

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dimasa sekarang, perkembangan teknologi sangatlah pesat, yang mana membuat dunia semakin canggih. Teknologi yang berkembang saat ini ialah seperti Laptop, Hp, Kamera, Televisi, dan lain lainnya. Salah satu teknologi yang sangat berkembang pada era sekarang ialah teknologi informasi, yang mana teknologi ini memiliki kemajuan yang sangat signifikan didalam kehidupan sosial saat ini. Teknologi informasi yang berkembang ini juga berbeda – beda era nya, yang mana saat ini dapat dikelompokkan seperti media online, cetak, elektronik dan topik dari pembahasan penulisan ini yaitu Film (Nasirin & Pithaloka, 2022).

Film merupakan salah satu media yang termasuk dalam kelompok teknologi informasi, film adalah gabungan komponen audio dan visual yang telah di edit,serta diproduksi sedemikian rupa oleh manusia. Film juga salah satu bentuk media hiburan yang biasanya memiliki isi atau karya yang dapat menghibur para



Gambar 1.1. Proses produksi film

Sumber : Google Image

penonton, serta mengandung pesan dan makna yang telah dikemas oleh tim produksi Film itu sendiri.

Film yang telah diproduksi sedemikian rupa ini, biasanya ditampilkan melalui layar tancap atau disebut dengan bioskop, yang mana pada saat ini bioskop telah menyebar secara masif didaerah perkotaan yang membuat masyarakat sekarang lebih mudah untuk menonton film, terutama film – film terbaru. Dengan menonton film secara langsung di bioskop, dapat mendukung pesan dan isi film tersampaikan kepada penonton, dengan perasaan dan suasana yang berbeda, karena dengan menonton langsung di bioskop, penonton dapat mendengar dan melihat visual lebih jelas dibandingkan menontonnya dirumah.

Menurut Plato, media salah satunya film merupakan salah satu alat yang dapat memberikan keuntungan kepada tim produksi. Pernyataan ini bisa kita lihat secara langsung di era zaman sekarang, yang mana sudah banyak rumah produksi yang berkembang pesat untuk menghasilkan suatu seperti film atau konten lainnya. Dengan membuat konten atau film yang baik, tentu saja dapat menarik perhatian para penonton yang dapat memberikan keuntungan dalam bentuk uang, atau adsense seperti pada konten kreator Youtube.



Gambar 1.2 Opera Van Java merupakan salah satu tayangan hiburan di televisi

Sumber : Google Image

Pada masa sekarang ini, sudah banyak perusahaan film yang berkembang di dalam negeri, ataupun diluar negeri, tetapi para pelaku pengusaha film lebih condong mengsampingkan dampak negatif atau positif dari film, hanya untuk sebuah keuntungan. Kasus ini bukanlah rahasia umum lagi pada masyarakat, terutama didalam negeri yang mana banyak kalangan anak muda yang gemar menonton film, dan mudah terpengaruh dari tontonan tersebut.

Pemerintah sebagai pembuat kebijakan, harus segera mencari dan membuat solusi untuk menanggulangi permasalahan ini, dengan memberikan edukasi kepada kalangan remaja mengenai apa efek positif dan negatif saat menonton film. Dengan ini, diharapkan bisa memberikan wawasan tambahan kepada kalangan remaja agar

mereka mengetahui bagaimana cara memilah dampak yang positif atau negatif saat sedang menonton.



Gambar 1.3 Poster Nussa

Sumber : Google Image

Film adalah salah satu media komunikasi massa yang menyampaikan pesan atau informasi dalam bentuk audio visual. Sebelum tim produksi memulai pembautan film, mereka akan melalui tahap pra produksi, yang mana mereka akan mendiskusikan apa maksud dan tujuan dari film yang akan dibuat, serta prepare untuk pembuatan filmnya. Penikmat film biasanya lebih senang menonton film dibioskop langsung, namun pada saat ini, film – film layar lebar sudah bisa dinikmati hanya dirumah saja, melalui televisi atau streaming berlangganan, contohnya seperti film Shaolin Soccer yang sering tayang di Trans Tv.

Sebagai salah satu media hiburan masyarakat, film juga bisa memberikan edukasi atau pendidikan kepada para penonton, yang mana pesan ini mengandung pesan – pesan moral yang dapat diterapkan dilingkungan masyarakat, contohnya adalah film Nussa yang tayang pada tanggal 14 Oktober 2021.

Nussa merupakan salah satu film yang cocok untuk para anak – anak karena film ini memberikan ajaran atau bimbingan kepada anak – anak untuk menjadi anak yang berbakti kepada keluarga dan taat dengan agama. Tentu saja hal ini sangat baik untuk Negara Indonesia sendiri, karena dengan adanya Nussa, anak – anak indonesia diharapkan memiliki moral dan etika yang baik kepada lingkungan dan agama, serta dengan animasi yang menarik menjadi salah satu daya tarik untuk anak – anak.

Salah satu ahli Film dalam negeri yaitu Uchayana Efendi mengatakan bahwa film merupakan salah satu media yang bukan hanya sekedar media hiburan, tetapi bisa dimanfaatkan untuk media pembelajaran para khalayak penonton.

Film juga salah satu media yang mengisahkan seseorang yang perjalanan hidupnya memiliki hikmah atau hal yang menarik dapat kita contoh di kehidupan kita sendiri. Hal ini disebut dalam bentuk genre Biografi, yang mana merupakan salah satu genre film yang menceritakan kisah seseorang inspirasi atau memiliki nilai hidup yang dapat dicontoh dan berkesan untuk para masyarakat. Salah satu film Biografi yang ramai ditonton oleh masyarakat Indonesia adalah Film yang menceritakan Bapak Proklamator Indonesia yaitu Pak Ir. Soekarno. Film ini dibintangi oleh kalangan artis/aktor papan atas Indonesia, seperti Ario Bayu sebagai

Pak Ir. Soekarno, Fatmawati yang diperanin oleh Sjahrir Tika Bravani, Lukman Sardi sebagai Wakil Presiden Indonesia pertama yaitu Bung Hatta, dan Maudy Koesnaedi sebagai istri kedua Soekarno, Inggit Garnasih.



Gambar 1.4 Poster Film Soekarno

Sumber : Google Image

Film atau disebut juga dengan Sinema merupakan salah satu bentuk seni yang banyak diterapkan di era modern saat ini, namun meskipun sinema merupakan media yang maju, film juga mempunyai kekurangan. Produksi film sekarang memerlukan teknologi yang lebih kompleks dibandingkan sebelumnya, baik dari segi materi produksi maupun penyajiannya kepada penonton. Film juga merupakan kombinasi dari banyak unsur sastra, teater, seni rupa, dan publikasi. Setiap film tentu mempunyai pesan-pesan tertentu yang bisa kita ikuti, melalui tanda-tanda di setiap adegan yang ada di film tersebut.

Saat ini film mengalami kemajuan yang sangat pesat, hal ini dibuktikan dengan adanya teknologi yang mampu membuat efek visual yang lebih menarik dibandingkan film pada masa sebelumnya. Berdasarkan sejarah film, pemutaran film pertama kali terjadi pada awal abad ke-20. Perkembangan film dimulai pada tahun 1927 dengan diadakannya pameran hitam putih dimana penonton dapat mendengar dialog dan melihat visualnya secara langsung. Pada tahun 1937, film menjadi semakin populer di kalangan masyarakat seiring dengan diproduksinya teknologi film berwarna dan ceritanya menjadi lebih menarik serta jelas alurnya.

Isi cerita dalam film umumnya terbagi dalam dua kategori: cerita fiksi atau tidak realistis, dan non-fiksi, yang dimaksudkan untuk menjadi nyata. Sumber film sebagian besar berdasarkan komik, seperti film produksi Marvel Studios, namun ada juga novel seperti film Dilan, dan karya berdasarkan pengalaman seseorang atau biografi, seperti film Habibi dan Ainun (Weisarkurnai, 2017). Fiksi adalah cerita yang ditulis berdasarkan imajinasi pengarangnya dan bukan berdasarkan kejadian nyata. Salah satu contohnya adalah film produksi Marvel yang merupakan adaptasi dari komik Marvel karya Stan Lee.

Di era globalisasi ini bisa kita lihat bahwa stasiun televisi dan perusahaan produksi film berlomba – lomba memproduksi karya terbaik mereka dan berusaha menarik penonton dengan konsep yang unik dari perusahaan tersebut. Namun, para perusahaan produksi film harus mempertimbangkan adanya dampak dari penonton setelah menonton film yang mereka produksi agar film tersebut bisa dikatakan film yang bagus dan wajib ditonton.

Salah satu genre atau jenis film yang berbeda dan menarik para penonton adalah genre film Drama Komed. Genre film drama komedi merupakan penggabungan kedua unsur genre film yang mayoritas pembuat film menggunakan kedua genre film ini. Genre ini adalah penggabungan dari unsur Drama, yang mana film drama berfokus pada pembangunan karakter dan cerita yang mendalam dengan memainkan emosi atau perasaan. Cerita pada genre film ini sering kali menyentuh hati penonton, yang mana film drama biasanya mengandung isi atau pesan dari konflik emosional yang kompleks dan terstruktur.

Sedangkan genre komedi merupakan genre yang bersifat menghibur, yang mana dengan humor atau candaan film membuat para penonton tertawa serta bersifat lebih santai dibandingkan dengan genre drama. Film bergenre komedi pasti memiliki elemen atau unsur yang bersifat jenaka atau lucu, seperti karakter yang unik, situasi yang konyol, dialog yang cerdas tapi santai, serta suasana yang santai dan isi cerita juga ringan, yang mana hal ini lah yang membuat film genre komedi bertujuan untuk menghibur penonton melalui pembawaan komedi atau humor dari karakter pada film tersebut.

Dalam film drama komedi ini, suasana atau pembangunan cerita pada film ini sering kali dibawa dengan tema – tema serius tetapi dengan pembawaan yang ringan, menghibur serta menyenangkan, tentu saja hal ini film dapat menyampaikan isi atau pesan kepada penonton dengan rasa yang tidak terlalu berat dan mudah dipahami. Hal ini disebabkan karena pencampuran kedua elemen genre film yang mana dramatis dan komedi diintergrasikan untuk menciptakan cerita yang tidak

hanya emosional tetapi juga menghibur dengan humor yang santai serta penonton juga tidak terlalu tegang atau rileks saat menonton.

Dengan pembawaan suasana film yang santai dan juga menghibur, genre film ini juga menawarkan plot cerita yang menarik, karena setiap adegan dan isi cerita pada film ini, biasanya menarik dan memiliki konflik yang cukup kuat, namun dalam penyajian atau pembawaan dilakukan dengan cara yang ringan dan dibangun dengan pelan tapi pasti. Hal ini dilakukan agar penonton tidak terlalu tegang atau serius dengan drama yang disajikan, sebab adanya humor atau komedi yang menghibur tersebut, mampu menyeimbangkan suasana plot cerita yang tidak tegang, santai tetapi pasti. Meskipun digabungkan dengan unsur komedi, humor yang ditawarkan pada genre film ini juga biasanya lebih cerdas dan berkaitan erat dengan plot serta karakter pada film tersebut, bukan hanya sekedar lelucon atau candaan yang berdiri sendiri, tanpa pesan tersirat didalamnya.

Humor atau komedi cerdas tersebut biasanya memiliki pesan atau makna yang tersirat jika dipahami dengan baik, mayoritas pesan atau makna tersebut menyinggung permasalahan yang sering atau yang baru terjadi dilingkungan masyarakat sosial, seperti menyinggung kebijakan pemerintah yang tidak sama sekali menguntungkan pihak masyarakat. Dengan beberapa hal yang dijelaskan diatas tersebut, film pencampuran genre drama komedi memberikan pengalaman baru kepada penonton dengan keseimbangan suasana menghibur dan juga sedih, yang mana genre ini mulai banyak diminati oleh para penonton, terutama dikalangan para pekerja yang sedang mencari hiburan yang menghibur tetapi bukan hanya sekedar hiburan omong kosong belaka disaat sedang menonton.

Film yang bergenre drama komedi, mempunyai daya tarik tersendiri karena genre tersebut mampu memadukan kedua unsur yaitu unsur emosional atau drama dengan unsur humor komedi atau jenaka. Selain itu, genre film ini membawa emosi yang beragam kepada penonton, dari sisi komedi yang dapat membangkitkan rasa hiburan yang membuat para penonton akan tertawa dengan adegan – adegan lucu yang dibawakan. Disisi lain juga penonton akan dibuat tegang, terharu, atau bersedih dengan cerita drama yang dibawakan oleh pembuat film. Tentu saja dengan 2 suasana tersebut dapat membuat film tidak monoton, serta penonton juga tidak merasa cepat bosan dengan film, karena penonton akan merasakan suasana yang tidak sama sepanjang film diputar.

Pada film yang bergenre drama komedi juga, sering menampilkan karakter yang relatable atau relate dengan kehidupan nyata. Karakter relatable dan situasi yang mudah dikenali sering dibawakan oleh film yang bergenre drama komedi ini. Hal ini tentu saja dapat membuat para penonton melihat diri mereka atau sebagai refleksi diri saat melihat karakter – karakter tersebut sedang berdrama, yang mana hal ini membuat cerita lebih menarik dan menyentuh emosi para penonton.

Dengan cerita yang menarik, film genre ini sering membawakan pesan atau isi film dengan pembawaan yang santai. Isi atau pesan moral yang dibawakan pada genre film ini, sering dibawakan dengan bahasa, suasana, serta tidak tergebu – gebu, yang mana hal ini dapat membuat para penonton lebih mudah untuk menangkap atau mengerti isi atau pesan moral yang terdapat pada film genre drama komedi tersebut. Alur atau suasana pada film ini juga mudah membangun atau memainkan rasa atau emosi para penonton, yang mana ketika cerita atau suasana mulai terasa

terlalu berat atau serius, unsur atau elemen komedi yang telah digabungkan pada genre film ini, membuat para penonton kembali santai atau meringankan suasana yang mulai berat tersebut.

Kombinasi antara drama dan komedi ini, dapat membuat keseimbangan yang menyenangkan serta dapat memainkan perasaan atau emosi penonton, dengan cara menaikkan atau menurunkan tensi pada film tersebut. Dengan suasana atau situasi tersebut, tentu saja para penonton bisa menikmati cerita yang menarik dan penuh makna dengan tertawa dan bersantai, yang mana hal ini membuat para penonton merasakan pengalaman menonton yang menyenangkan dan berbeda dari biasanya.

Salah satu film Indonesia yang menggunakan genre drama komedi adalah ” Ngeri – Ngeri Sedap ”. Film ” Ngeri – Ngeri Sedap ” merupakan salah satu karya film sinematik dari Sumatera Utara yang berhasil mencampurkan kedua unsur genre yaitu genre drama dan komedia dengan sangat baik. Film ini memberikan pengalaman berbeda dari biasanya, yang mana para penonton akan dibuat terhibur serta menyentuh disetiap adegan film ” Ngeri – Ngeri Sedap ”. Film ini bukanlah sekedar hanya film biasa, tetapi film ini memberikan representasi yang autentik dan mendalam mengenai kehidupan sosial budaya batak didaerah Sumatera Utara, khususnya daerah Danau Toba.

Film ”Ngeri – Ngeri Sedap” ini sangat menggambarkan lingkungan budaya Batak yang aslinya, mulai dari pemandangan alam yang indah, bahasa, serta ada istiadat yang berlaku sampai sekarang didaerah sana. Film ini tanpa disadari telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penonton mengenai budaya batak serta

memberikan apresiasi yang lebih besar serta bangga terhadap budaya yang ada di Indonesia. Bukan itu saja, daya tarik lainnya pada film ini ialah konflik masalah yang terjadi pada film ini, yaitu mengenai konflik keluarga yang sering terjadi pada kehidupan keluarga dikenyataannya. Konflik keluarga pada film ini sangatlah relate dengan kehidupan nyata, seperti tentang perjuangan anak – anak yang tinggal jauh dari rumah atau sedang merantau, kesepiannya orang tua ketika anak – anaknya sudah tumbuh besar, dan bagian yang paling menyentuh hati para penonton adalah upaya untuk menyatukan kembali keluarga pada film tersebut.

Dengan kombinasi drama komedi yang seimbang, film ini memiliki alur cerita yang sangat dinamis dan menarik karena adegan – adegan komedi yang digabungkan dan diselipkan di antara momen – momen dramatis berhasil membangun suasana tersebut. Bukan hanya itu saja, film ini juga bukan hanya sangat menghibur, tetapi memiliki pesan moral yang sangat mendalam untuk realitas kehidupan sosial yang sedang dialami oleh para keluarga. Hal ini juga didukung dengan akting yang sangat baik, yang mana para pemeran berhasil menghidupkan karakter – karakter yang kompleks, menghayati, serta terlihat natural disaat mereka sedang berakting. Sinematofgrafi pada film ini juga tidak kalah menawan, yang mana adegan – adegan pada film ini juga menggunakan lokasi syuting yang sangat indah, seperti pemandangan Danau toba dan lingkungan asli daerah budaya batak yang menambah keaslian rasa pada film tersebut. Film ini dirilis pada tanggal 02 Juni 2022 di Indonesia, 06 Oktober 2022 di *Neflix* serta di *Beijing International Film Festival* pada tanggal 26 April 2023. Film ini salah satu film yang dirilis setelah pandemi covid melanda d Indonesia, yang mana saat

perilisan film ” Ngeri – Ngeri Sedap ” industri perfilm indonesia mulai kembali membaik.

Berdasarkan berita dari *Kompas.com* yang berjudul ” Kemenparekraf : Jumlah Penonton Bioskop Sudah Pulih, Hampur Seperti Sebelum Pandemi Covid – 19”. Berita ini menjelaskan bahwa sebelum pandemi Covid – 19 melanda dunia, total penonton pada 2019 sekitar 29.646.450 Penonton. Industri perfilman sempat mengalami penurunan, ketika pandemi Covid – 19 melanda didunia. 4.226.025 penonton sebagai dasar pembuktian dari pernyataan sebelumnya yang mana data ini dikumpulkan oleh Kemenperakraf. Pada tahun 2022 – 20223, dimana pandemi mulai mereda, kehidupan masyarakat mulai kondusif, industri perfilman mulai kembali ke puncak, yang mana hal ini dibuktikan dengan data penonton yang berjumlah 21.212.199 penonton, lebih banyak dari data yang dikumpulkan oleh Kemenperakraf pada saat pandemi melanda.

Salah bukti perfilman indonesia yang mulai kembali ke puncak pada saat itu adalah film ” Ngeri – Ngeri Sedap ”. Hal ini dibuktikan dengan antusiasnya para penonton saat menonton film ini, yang mana 2.886.121 Juta penonton tertawa dan terharu saat menonton film ini. Bukan hanya itu saja, mayoritas para penonton film ini juga tidak tahan untuk meneteskan air mata, ketika saat adegan – adegan dramatis sedang ditampilkan pada film ini. Film ini juga mendapatkan banyak tanggapan yang positif dari para penonton, serta kritikus film indonesia, maupun diluar indonesia.

Dengan mencapai keseimbangan antara kualitas artistik dan daya tarik komersial, film juga meraih berbagai penghargaan di festival film nasional maupun internasional, seperti didalam negeri film ini berhasil memenangkan beberapa nominasi di acara Festival Film Wartawan Indonesia 2022, Festival Film Bandung 2022, *Indonesian Movie Actor Awards 2022*, Piala Maya 2022, dan prestasi yang diraih di Internasional adalah ditayangkan pada acara *Beijing Internasional Film Festival*, serta masuk nominasi yang mewakili indonesia di *Academy Awards* ke-95 yang diselenggarakan pada tanggal 12 Maret 2023 di Amerika Serikat, tepatnya di kota Los Angeles.

1.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian memiliki fungsi untuk penentuan terkait objek penelitian supaya peneliti tidak bingung karena banyaknya informasi yang ditemukan atau didapatkan pada saat menganalisa film tersebut. Fokus penelitian adalah suatu pembatasan masalah/pemikiran di mana sebagai petunjuk pada penelitian untuk cara mengumpulkan hasil analisa film yang akan dilakukan nanti.

Fokus penelitian sebagai arahan untuk melakukan analisa sehingga peneliti sungguh – sungguh memperoleh hasil diharapkan. Selain itu, fokus penelitian bertujuan untuk memberikan batas ruang dalam uraian suatu penelitian sehingga peneliti tidak buang waktu karena ketidakpastian penelitian dalam pengembangan pembahasan. Fokus dalam penelitian ini yaitu adalah pesan moral yang terdapat pada film “Ngeri – Ngeri Sedap

1.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, penulis dapat merumuskan masalah yang di teliti pada penelitian ini ialah:

1. Bagaimana makna konotasi pada film "Ngeri – Ngeri Sedap" ?
2. Bagaimana pesan moral dalam film "Ngeri – Ngeri Sedap" ?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah yang telah di jelaskan pada bagian atas adalah:

1. Untuk mengetahui makna konotasi pada film "Ngeri – Ngeri Sedap".
2. Untuk mengetahui pesan moral dalam film "Ngeri – Ngeri Sedap".

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian dari penulisan penelitian yang diharapkan oleh penulis baik secara teoritis maupun secara praktis bagi para pembaca.

1. Manfaat Teoritis
 - a.) Penulis berharap bahwa penulisan ini dapat memberikan tamabahan wawasan bagi penulis dan juga pembaca mengenai penerapan teori – teori komunikasi dan ilmu komunikasi.
 - b.) Penulis berharap penulisan penelitian ini dapat dijadikan refrensi kepada para mahasiswa dan juga maahasiswa Unviversitas Putra Batam untuk mengetahui lebih dalam tentang film dan cara menganalisa adenga yang memiliki makna.
2. Manfaat Praktis

- a). Penulisan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk penulis dalam menerapkan ilmu komunikasi dan teori – teori komunikasi.
- b).Penulisan penelitian ini memberikan analisa – analisa menggunakan semiotika Roland Barthes dalam memecahkan tanda – tanda disetiap adegan dan menggali makna nya.
- c). Penulis mengharapkan bahwa penulisan penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menganalisa film.